

**BIMBINGAN DAN KONSELING KARIR UNTUK MENUMBUHKAN  
SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN SISWA DI MA WATHONIYAH  
ISLAMIYAH KARANGDUWUR KEBUMEN**



**Oleh :  
Khanifatur Rohmah S.Sos.I  
NIM : 1520311014**

**TESIS**

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Bimbingan dan Konseling Islam  
Program Study Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam**

**Yogyakarta**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khanifatur Rohmah S.Sos.I  
NIM : 1520311014  
Jenjang : Magister (S2)  
Program studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 April 2017

Saya yang menyatakan,



**Khanifatur Rohmah S.Sos.I**  
NIM : 1520311014

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khanifatur Rohmah S.Sos.I  
NIM : 1520311014  
Jenjang : Magister (S2)  
Program studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Bimbingan dan konseling islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 April 2017

Saya yang menyatakan,



**Khanifatur Rohmah S.Sos.I**  
NIM : 1520311014



## PENGESAHAN

Tesis Berjudul : BIMBINGAN DAN KOSELING KARIR UNTUK  
MENUMBUHKAN SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN  
SISWA DI MA WATHONIYAH ISLAMIYAH  
KARANGDUWUR KEBUMEN

Nama : Khanifatur Rohmah, S.Sos.I

NIM : 1520311014

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Tanggal Ujian : 18 Mei 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts  
(M.A.)

Yogyakarta, 5 Juni 2017

Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.  
NIP 19711207 199503 1 002

## **PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul : Bimbingan dan Konseling Karir untuk Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Siswa di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen

Nama : Khanifatur Rohmah S.Sos.I

NIM : 1520311014

Jenjang : Magister (S2)

Program studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Bimbingan dan konseling islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Hamdan Daulay, M.A., M.Si

Penguji : Dr. Nurjannah, M.Si



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 18 Mei 2017

Waktu : Kamis, 18 mei 2017, pukul 13.00 - 14.00

Hasil/nilai : B+

IPK : 3,71

\*coret yang tidak perlu

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**BIMBINGAN DAN KONSELING KARIR DALAM MENUMBUHKAN  
SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN SISWA DI MA WATHONIYAH  
ISLAMIYAH KARANGDUWUR KEBUMEN**

Yang ditulis oleh :

Nama	: Khanifatur Rohmah S.Sos.I
NIM	: 1520311014
Jenjang	: Magister (S2)
Program studi	: Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi	: Bimbingan dan konseling islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 27 April 2017  
Pembimbing,



**Dr. Hamdan daulay, M.A., M.Si.**

## ABSTRAK

KHANIFATUR ROHMAH. Bimbingan dan Konseling Karir untuk Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Siswa di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen: Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, Program study Interdisciplinary Islamic Studies Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Kemandirian bagi seorang siswa merupakan hal yang sangat penting, karena dengan dilatihnya siswa untuk mandiri secara materi akan lebih bisa mempersiapkan siswa kedalam kehidupan yang lebih baik untuk kehidupan yang akan datang. Dari hasil survei, di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen hampir 50% siswanya tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, padahal banyak sekali dari mereka yang memiliki kemampuan baik dari segi akademik maupun non akademik. Di zaman modern ini, kebanyakan siswa sudah menggunakan yang namanya *gadget* yang sudah bisa terakses ke internet, karena sebenarnya dari internetlah siswa bisa belajar berwirausaha tanpa modal yang praktis tanpa mengganggu jam sekolah mereka. Bimbingan karir adalah suatu proses untuk membantu pribadi untuk mengembangkan penerimaan kesatuan dan gambaran diri serta peranaanya dalam dunia kerja. Pelaksanaan Bimbingan Karir dilakukan melalui beberapa cara yaitu : ceramah dari narasumber, diskusi kelompok, karyawisata, pengajaran unit, sosiodrama dan hari karir.

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, dengan mengambil MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen sebagai tempat penelitian, Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan terhadap bentuk dan proses layanan Bimbingan Karir di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen kaitannya untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan siswa. Tesis ini untuk menjawab rumusan masalah bagaimana bentuk dan proses layanan bimbingan karir dan apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan bimbingan karir di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen.

Hasil penelitian dari layanan bimbingan karir untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan siswa di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen pada sesi pelatihan kewirausahaan menunjukan adanya perubahan semangat pada diri siswa untuk berwirausaha sebesar 82% dari jumlah siswa yang menjadi subyek, setelah dilakukan sesi diskusi terjadi perubahan adanya keinginan untuk melakukan sebesar 10% dari jumlah siswa, pada sesi praktek kewirausahaan terdapat 5% dari jumlah keseluruhan yang mampu memperoleh hasil dari action mereka. Dengan begitu dapat di simpulkan bahwa layanan yang diberikan pembimbing sangat memberi manfaat yang baik, hal itu dapat dilihat dari perubahan sudut pandang serta semangat siswa mengenai wirausaha.

**Kata kunci : Layanan Bimbingan karir, Faktor Pendukung dan Penghambat**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### *A. Konsonan Tunggal*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	T
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi



ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

*B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap*

متعقدين عدة	ditulis ditulis	muta‘aqqidīn ‘iddah
----------------	--------------------	------------------------

*C. Ta' Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	hibbah jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

*D. Vokal Pendek*

_____	Kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	a
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	jāhiliyyah
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	a
dammah + wawu mati فروض	ditulis	yas'ā
	ditulis	i
	ditulis	karīm
	ditulis	u
	ditulis	furūd

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaul

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	ditulis	u'idat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

##### a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

##### b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

#### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir Tesis ini. Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW. *Alhamdulillah robbil 'alamin* merupakan kata-kata yang tepat dengan terselesaikannya penulisan tugas akhir ini.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, pada Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti sadar sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ungkapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. H. Hamdan Daulay, M.A., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang dengan teliti memberikan arahnya serta bimbingan dengan kesabaran, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Prof Drs. KH Yudian Wahyudi PhD rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Fakultas Pascasarjana yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana sehingga proses pembentukan Tesis ini dapat berjalan dengan lancar.
4. Ro'fah, S.Ag., BSW., MA., Ph.D. selaku ketua program magister prodi Interdisciplinary Islamic Studies Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Roma Ulinuha, M.Hum selaku sekretaris program magister prodi Interdisciplinary Islamic Studies Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan ketua sidang munaqosah.
6. Dr. Nurjannah, M.Si selaku penguji sidang munaqosah yang telah bersedia menjadi penguji tugas akhir peneliti .
7. Seluruh dosen Fakultas Interdisciplinary Islamic Studies dan segenap karyawan yang telah memberikan pengetahuan dan pelayanan administrasi sehingga dalam menuntut ilmu dapat berjalan dengan lancar.
8. Pimpinan dan seluruh staf UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan layanan secara maksimal sampai terselesaikannya tesis ini.
9. Drs. H. Rusman kepala sekolah MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen yang memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
10. Guru bimbingan dan konseling bapak Muslimin, S.Pd.I. serta segenap staf tata usaha, siswa MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen atas segala informasi yang diberikan demi terselesaikannya tesis ini.

11. Keluarga besar ku, terutama ayah ibu ku, terima kasih atas do'a, kerjasama, bimbingan, perhatian, motivasi dan kasih sayang sampai penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Seluruh sahabat Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam khususnya angkatan 2015 kelas Non reguler A yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk kebersamaan yang terjalin selama ini. Sukses untuk kita semua.

Kepada mereka peneliti hanya dapat mengucapkan terimakasih semoga amal ibadahnya diterima di sisi Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa sepenuhnya tesis ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekuarangan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya skripsi ini sangat peneliti harapkan.

Semoga tesis ini bermanfaat, amiin..

Yogyakarta, 27 April 2017

Penyusun

**Khanifatur Rohmah S.Sos.I**  
**1520311014**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tesis ini penulis persembahkan kepada :

Almamater Tercinta

PROGRAM STUDY INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES  
FAKULTAS PASCASARJANA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

## **MOTTO**

“Gantungkan cita-citamu setinggi langit! Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang.”

(Ir Soekarno)

“Gagal hanya terjadi jika kita menyerah.”

(B.J Habibie)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xiv
MOTTO.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR SINGKATAN.....	xxi

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Rumusan Masalah.....	4
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
	1. Tujuan penelitian.....	5
	2. Manfaat penelitian.....	5
	D. Kajian Pustaka.....	6
	E. Kerangka teoritis.....	11
	F. Metode Penelitian.....	40
	1. Jenis penelitian.....	40
	2. Subyek dan obyek penelitian.....	41
	3. Metode pengumpulan data.....	42
	G. Sistematika Pembahasan.....	44



<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN UMUM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING MA WATHONIYAH ISLAMIYAH KARANGDUWUR KEBUMEN.....</b>	<b>46</b>
A.	Gambaran Umum MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen.....	46
B.	Struktur Organisasi MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen.....	54
C.	Gambaran Bimbingan dan Konseling di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen.....	63
 <b>BAB III</b>	 <b>LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING KARIR DI MA WATHONIYAH ISLAMIYAH KARANGDUWUR KEBUMEN.....</b>	 <b>72</b>
A.	Bentuk Layanan Bimbingan dan Konseling Karir.....	72
1.	<i>Carrier day</i> .....	73
2.	Bimbingan kelanjutan study ke perguruan tinggi...	74
3.	Pengentasan masalah-masalah karir siswa.....	74
4.	Pemantapan pilihan jurusan.....	75
5.	Bimbingan khusus menghadapi UAN-UM-masuk Perguruan Tinggi.....	76
B.	Proses Layanan Bimbingan dan Konseling Karir untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan siswa.....	76
1.	Pelatihan kewirausahaan.....	77
2.	Diskusi.....	88
3.	Praktek wirausaha.....	91
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat Layanan Bimbingan dan Konseling Karir .....	92
1.	Faktor Pendukung.....	92

	2. Faktor Penghambat.....	94
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>98</b>
	A. Kesimpulan.....	98
	B. Saran-saran.....	98
	C. Kata penutup.....	100
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Daftar Struktur Organisasi MA Wathoniyah Islamiyah.....	57
Tabel 2	Daftar Karyawan MA Wathoniyah Islamiyah.....	59
Tabel 3	Daftar jumlah siswa 2008-2016.....	60
Tabel 4	Rombongan Belajar Tahun Pelajaran 2016/2017.....	62
Tabel 5	Sarana dan Prasarana sekolah.....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Daftar hadir peserta seminar Kewirausahaan
- Lampiran 2 : Angket Pretest dan Posttest
- Lampiran 3 : Modul Power Point
- Lampiran 4 : Dokumentasi foto penelitian

## DAFTAR SINGKATAN

LPDS	: Latihan praktek dakwah siswa
SSL	: Sehari satu lembar
POMESMAWI	: Pondok Pesantren, Masjid dan Madrasah Wathoniyah Islamiyah
MA WI	: Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah
BBM	: <i>Black berry messege</i>
YAKU-PPWI	: Yayasan Kesejahteraan Ummat- Pondok Pesantren Wathoniyah Islamiyah

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kemandirian bagi seorang siswa merupakan hal yang sangat penting, karena dengan dilatihnya siswa untuk mandiri secara materi akan lebih bisa mempersiapkan siswa kedalam kehidupan yang lebih baik untuk kehidupan yang akan datang.

Dijelaskan dalam pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengamanatkan “Pemerintah Negara Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”. Selain itu dijelaskan dalam UUD 1945 pasal 27 ayat 2 bahwa “tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”<sup>1</sup>, oleh karenanya melatih siswa mandiri secara ekonomi sejak dini (SMA) adalah solusi tepat agar Warga Negara Indonesia dapat mensejahterakan kehidupan masing-masing dengan bekerja dan mencari penghasilan guna kelangsungan hidupnya maupun untuk kemajuan masa depannya yang lebih baik.

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Dasar 1945 tentang Warga Negara dan Penduduk , pasal 27 ayat (2)

Dari hasil survei, di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen hampir 50% siswanya tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi,<sup>2</sup> padahal banyak sekali dari mereka yang memiliki kemampuan baik dari segi akademik untuk meneruskan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi, tidak sedikit dari mereka yang memiliki prestasi non akademik serta potensi dan bakat lainnya. Kebanyakan dari mereka yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi hanya fokus mencari beasiswa, baik Bidik Misi maupun beasiswa Kementerian Agama, hanya beberapa anak yang tergolong orangtuanya mampu saja yang berani melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi favorit tanpa adanya beasiswa.

Di zaman modern ini, kebanyakan siswa sudah menggunakan yang namanya *gadget* yang sudah bisa terakses ke internet, karena sebenarnya dari internetlah siswa bisa belajar berwirausaha tanpa modal yang praktis tanpa mengganggu jam sekolah mereka, sehingga dengan dibekali semangat kewirausahaan diharapkan siswa bisa terlatihnya untuk mandiri. Kewirausahaan secara online merupakan kemampuan yang sangat penting dibekalkan ke siswa untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan siswa.

Islam sangat menganjurkan umatnya untuk berwirausaha dengan menumbuhkan jiwa *entrepreneur*, selain itu islam juga menegaskan betapa pentingnya berwirausaha untuk mencari rizki dan mengajak pada pemeluknya

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan pihak dari yayasan sekolah MAWI.

untuk bekerja keras karena begitu banyak nikmat Allah yang ada di alam ini.

Dalam Firman Allah QS. Al-Jumu'ah: 10, yang berbunyi :<sup>3</sup>

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

*“Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”*

Bimbingan dan konseling karir yang diberikan kepada siswa diharapkan bisa menyadarkan siswa tentang pentingnya *enterpreneur* sejak masa sekolah, sehingga harapan guru BK kepada semua siswa didiknya setelah diberikan bimbingan dan konseling karir ini mereka mampu menjadi pribadi yang mandiri yang mampu bersaing di dunia pasca sekolah sehingga bagi siswa yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi, mereka mampu untuk membiayai pendidikannya sendiri karena sudah mampu berwirausaha dan bagi siswa yang memutuskan untuk bekerjapun mereka tidak perlu mencari kerja kesana kemari, karena diharapkan dengan adanya bimbingan dan konseling karir ini siswa bisa menciptakan lapangan kerja sendiri sehingga bisa memajukan serta mensejahterakan masyarakat setempat serta mensejahterakan hidupnya.

Selain orangtua, sekolah atau madrasah dalam hal ini memiliki peran serta tanggungjawab untuk menyiapkan peserta didiknya agar siap menghadapi

---

<sup>3</sup>Al-Qur'an Surat Al Jumu'ah ayat 10



perkembangan zaman, untuk itu sekolah harus memaksimalkan kinerja guru serta karyawan dalam memfasilitasi peserta didik. Guru BK merupakan guru yang bertugas membimbing peserta didik agar potensi yang ada pada diri individu mampu tumbuh dan berkembang. Karena bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar ia mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, mengenali diri sendiri dan mengatasi persoalan-persoalan sehingga ia mampu menentukan jalan hidupnya secara bertanggungjawab tanpa harus bergantung pada orang lain.<sup>4</sup>

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang layanan bimbingan karir yang diberikan siswa untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan, meskipun semangat *enterpreneur* siswa ini tumbuh tidak hanya dikarenakan layanan yang diberikan guru bimbingan dan konseling di sekolah, akan tetapi dengan adanya layanan ini diharapkan siswa mampu menumbuhkan serta mengembangkan semangat kewirausahaannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas maka dapat peneliti rumuskan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk layanan bimbingan dan konseling karir di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen?

---

<sup>4</sup>Hibana S. Rahma, *Bimbingan & Konseling Pola 17* (Yogyakarta: UCY Press Yogyakarta, 2003), 13.

2. Bagaimana proses layanan bimbingan dan konseling karir untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan siswa kelas XI di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling karir untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan siswa kelas XI di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk layanan bimbingan dan konseling karir di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen serta proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling karir untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan siswa kelas XI di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling karir untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan siswa kelas XI di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen.

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi seluruh elemen masyarakat dalam dunia pendidikan baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut yaitu:

#### **1. Secara Teoritis**

Adapun tujuan secara teoritis adalah agar penelitian ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan bimbingan dan konseling dalam

bidang bimbingan dan konseling karir untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan.

## 2. Secara Praktis

Adapun tujuan secara praktis yaitu:

- a. Sebagai *feedback* bagi pengelola bimbingan karir di sekolah tersebut agar bisa menumbuhkan semangat kewirausahaan siswa, sehingga siswa mampu membuka usaha secara mandiri.
- b. Sebagai bahan pertimbangan kepada pihak yang terkait dalam meningkatkan mutu pengelolaan bimbingan dan konseling karir serta pengembangan bimbingan dan konseling karir di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen.
- c. Memperluas wawasan tentang layanan bimbingan dan konseling karir dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan siswa.

## D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan gagasan yang digunakan sebagai referensi peneliti dalam penyusunan tesis. Kajian tentang layanan bimbingan karir bukan hal yang baru lagi karena sudah banyak dilakukan oleh kalangan akademisi, praktisi maupun kalangan peneliti yang telah terwujud dalam sebuah buku, skripsi, dan tesis akan tetapi untuk bimbingan dan konseling karir dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan siswa di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen belum ada penelitian yang serupa.

Berikut beberapa penelitian yang dapat dijadikan sebagai kajian pustaka karena memiliki tingkat *signifikansi* yang cukup besar dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Adapun penelitian yang dijadikan sebagai rujukan atau referensi dalam penulisan tesis ini adalah:

Skripsi, Umi Solekhah, “Hubungan antara Bimbingan Karir dengan Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara bimbingan karir dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, jika pelaksanaan bimbingan karir lebih efektif maka tingkat motivasi berwirausaha pada mahasiswa semakin tinggi.<sup>5</sup>

Skripsi, Apriana Eka Lestari, “Layanan Bimbingan Karir pada Siswa di MAN Yogyakarta III Tahun ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian ini yaitu program layanan penjurusan di MAN Yogyakarta berjalan dengan baik, yang terbukti dengan terselenggarakannya acara penjurusan, wisata kampus dan *career day* dan banyaknya siswa yang antusias untuk mengikutinya.<sup>6</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Nanik Suryani yang berjudul “Pengaruh Kondisi Sosial dan Ekonomi Orangtua terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke

---

<sup>5</sup>Umi Solekhah, “Hubungan antara Bimbingan Karir dengan Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, (skripsi tidak diterbitkan), *skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fak. Dakwah dan Komunikasi, 2012).

<sup>6</sup>Apriana Eka Lestari, “Layanan Bimbingan Karir pada Siswa di MAN Yogyakarta III Tahun ajaran 2011/2012”, (skripsi tidak diterbitkan), *skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga Fak. Dakwah dan Komunikasi, 2012).

Perguruan Tinggi”. Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan kondisi sosial dan kondisi ekonomi orangtua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas III SMA PGRI I Kebumen Tahun Ajaran 2005/2006.<sup>7</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Tri Yuni Astuti yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Melalui Konseling Karir Pada Siswa”. Hasil Penelitian ini adalah bahwa layanan konseling karir efektif dalam meningkatkan motivasi berwirausaha siswa, yang hal ini didasarkan pada perbedaan skor *pra* siklus dan *pasca* siklus, dimana ada peningkatan tingkat motivasi berwirausaha siswa sebelum dan sesudah diberi layanan layanan konseling karir sebesar 39 poin.<sup>8</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Naning Dwi Setyo Astuti yang berjudul ”layanan bimbingan karir berbasis *life skill* untuk meningkatkan kemampuan merencanakan karir”. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata tingkat kemampuan merencanakan karir diajukan kepada siswa secara umum berada pada katagori cukup baik yaitu 219 menjadi 236 katagori baik, dan ada peningkatan 17 poin atau 7,8 %. Model layanan bimbingan karir berbasis *life skill* yang dikembangkan dan diberikan kepada siswa dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan merencanakan karir siswa. Hal ini dapat dilihat dari

---

<sup>7</sup>Nanik Suryani, “Pengaruh Kondisi Sosial dan Ekonomi Orangtua terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNNES*, Vol 1, No 2 (2006).

<sup>8</sup>Tri Yuni Astuti yang berjudul , “Upaya Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Melalui Konseling Karir Pada Siswa”, *Jurnal ilmiah pendidikan bimbingan dan konseling IKIP Veteran Semarang*.

nilai uji-t sebesar -7,135 dengan nilai signifikansi 0.005, maka nilai  $0.005 > 0.05$  yang berarti mendekati nilai 0 sehingga signifikan.<sup>9</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Endang Mulyani yang berjudul “Strategi menumbuhkan sikap dan perilaku wirausaha melalui pembelajaran kooperatif yang berwawasan kewirausahaan”, dilihat dari sikap dan perilaku wirausaha sesudah diberi intervensi model pembelajaran kooperatif yang berwawasan entrepreneurship, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 siswa sebagian besar sikap dan perilaku wirausahanya termasuk kategori tinggi (68,7%).<sup>4</sup> implementasi model pembelajaran yang berwawasan kewirausahaan di kelas dapat berjalan dengan lancar dan baik.<sup>10</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Ita Juwitaningrum yang berjudul “Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK”, dari hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa Program Bimbingan Karir terbukti efektif untuk meningkatkan kematangan karir siswa sehingga layak untuk diterapkan dalam layanan bimbingan dan konseling.<sup>11</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Hendrik, Mungin Eddy Wibowo, Imam Tadjri yang berjudul “Model bimbingan kelompok berbasis nilai-nilai *entrepreneurship* untuk meningkatkan kematangan karir siswa”, Hasil penelitian menunjukkan

---

<sup>9</sup>Naning Dwi Setyo Astuti, “layanan bimbingan karir berbasis life skill untuk meningkatkan kemampuan merencanakan karir”, *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, No. 2(Mei 2015).

<sup>10</sup>Endang Mulyani, “Strategi menumbuhkan sikap dan perilaku wirausaha melalui pembelajaran kooperatif yang berwawasan kewirausahaan”, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 6 Nomor 2 ( November 2009).

<sup>11</sup>Ita Juwitaningrum, “Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK”, *PSIKOPEDAGOGIA, Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2, No. 2(2013).

bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata evaluasi awal 160,2 poin dan skor evaluasi akhir 217,7 poin atau meningkat sebesar 56,6 poin sama dengan 20,21%. Hal ini menunjukkan bahwa model bimbingan kelompok berbasis nilai-nilai *entrepreneurship* yang di kembangkan terbukti efektif meningkatkan kematangan karir siswa.<sup>12</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Dwi Wahyu Pril Ranto yang berjudul “Membangun perilaku *entrepreneur* pada mahasiswa melalui *entrepreneurship education*” dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi perlu terus diberikan agar terjadi perubahan *mindset* pada mahasiswa yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja (*job seeker*) menjadi mahasiswa yang siap menciptakan lapangan pekerjaan. Selain itu, pemberian pendidikan kewirausahaan diberikan dalam rangka membekali mahasiswa agar memiliki keterampilan hidup (*live skill*) dan kemampuan beradaptasi serta kemampuan bersosialisasi (*soft skill*) terhadap lingkungan kerja.<sup>13</sup>

Tesis yang ditulis oleh Aisyah Khumairo yang berjudul “Bimbingan karir dalam menumbuhkan perilaku kewirausahaan siswa di Pondok pesantren *Entrepreneur Ad-dhuha Bantul Yogyakarta*”, Hasil penelitian tersebut adalah bahwa bimbingan karir dalam menumbuhkan perilaku kewirausahaan santri di

---

<sup>12</sup>Hendrik, Mungin Eddy Wibowo, Imam Tadjri, “Model bimbingan kelompok berbasis nilai-nilai *entrepreneurship* untuk meningkatkan kematangan karir siswa”, *Jurnal Bimbingan Konseling* 3 (1) (2014).

<sup>13</sup>Dwi Wahyu Pril Ranto, “Membangun perilaku *entrepreneur* pada mahasiswa melalui *entrepreneurship education*”, *JBMA – Vol. III, No. 1* (Maret 2016).

implementasikan dalam layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual serta dukungan sistem. Penelitian ini peneliti meneliti bagaimana layanan bimbingan karir yang di laksanakan di pondok pesantren *Entrepreneur Ad-dhuha Bantul* Yogyakarta tersebut sehingga bisa menumbuhkan perilaku kewirausahaan bagi para santrinya.

Dari kesepuluh artikel, jurnal serta tesis tersebut maka penelitian yang akan peneliti teliti memfokuskan tentang bentuk layanan bimbingan dan konseling karir secara keseluruhan serta proses layanan bimbingan dan konseling karir yang diberikan kepada siswa kelas XI untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan siswa di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen.

## **E. Kerangka Teoritis**

### **1. Layanan Bimbingan Karir**

#### **a. Pengertian Layanan Bimbingan Karir**

Menurut Herr dalam buku yang ditulis oleh Ulifa Rahma layanan bimbingan karir adalah suatu program yang sistematis, proses-proses, teknik-teknik atau layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu dan berbuat atas pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang serta mengembangkan ketrampilan-ketrampilan mengambil keputusan sehingga yang



bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya.<sup>14</sup>

Gani menyatakan bahwa bimbingan karir adalah suatu proses bantuan layanan dan pendekatan terhadap individu (siswa), agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya dengan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihannya dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah yang paling tepat, sesuai dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karir yang tepat.<sup>15</sup>

Menurut Donald E. Super Bimbingan Karir adalah suatu proses untuk membantu pribadi untuk mengembangkan penerimaan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja.<sup>16</sup>

Sedangkan *National Vocational Guidance Association (1930)*, mengartikan bimbingan karir adalah bantuan layanan yang diberikan kepada individu untuk memilih, menyiapkan, menyesuaikan dan menetapkan dirinya dalam pekerjaan yang sesuai, serta memperoleh kebahagiaan daripadanya.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup>Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 15.

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 16.

<sup>16</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan karir di sekolah-sekolah*, (Jakarta : Balai Aksara, 1987), 21.

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 22.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir adalah suatu layanan atau kegiatan yang diberikan kepada individu (siswa) untuk bisa mengenal dirinya, dunia kerjanya serta memilih masa depan yang sesuai dengan keinginan serta bakat minatnya, sehingga bisa mencapai karir yang terbaik.

b. Tujuan Program Bimbingan Karir

Secara umum tujuan dari bimbingan karir di sekolah adalah untuk membantu siswa memiliki ketrampilan dalam mengambil keputusan mengenai karirnya di masa depan.

Secara khusus tujuan program bimbingan karir dapat diperinci sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan minat, kecakapan, sikap dan cita-citanya.
- 2) Siswa akan sadar dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- 3) Siswa akan mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dan minat yang ada dalam dirinya, memiliki sikap yang positif dan sehat terhadap dunia kerja, memahami hubungan dari usahanya sekarang dengan masa depannya dan mengetahui jenis-jenis pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk suatu bidang pekerjaan tertentu.

- 4) Siswa dapat mengemukakan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- 5) Siswa sadar akan kebutuhan masyarakat dan negaranya yang berkembang.
- 6) Para siswa dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi atau sesuai.<sup>18</sup>

Jadi bimbingan karir bertujuan membantu siswa menyusun rencana karir dan menyiapkan diri untuk kehidupan kerja.<sup>19</sup> Dengan adanya bimbingan karir maka rencana karir siswa dapat sesuai dengan bakat minat serta potensi siswa sehingga apapun pilihan karir siswa kedepannya itu adalah pilihan karir yang terbaik untuknya.

c. Pelaksanaan Bimbingan Karir

Pelaksanaan Bimbingan Karir dengan pendekatan kelompok baik yang diselenggarakan sebagai suatu program tersendiri maupun program yang terintegrasi dengan kurikulum, dapat ditempuh melalui beberapa cara yaitu:<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan karir di...*, 224-225.

<sup>19</sup>Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa...*, 17.

<sup>20</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan karir di...*, 490.

### 1) Ceramah Dari Narasumber

Ceramah ini diselenggarakan dapat bersumber dari pembimbing, konselor, guru, maupun dari narasumber. berkaitan dengan itu untuk mendapatkan informasi yang cukup akurat, tepat, dan benar mengenai karir tertentu maka bisa diselenggarakan suatu ceramah dengan mengundang narasumber tertentu, bisa dari instansi pemerintah maupun swasta.

### 2) Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok ialah suatu bentuk pendekatan yang kegiatannya bercirikan suatu keterikatan pada suatu pokok masalah atau pertanyaan, di mana anggota atau peserta diskusi itu secara jujur berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan dan mempelajari, serta mempertimbangkan pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi. Dapat dikatakan dalam diskusi kelompok terdapat unsur-unsur percakapan orang-orang yang bertemu, tujuan yang ingin dicapai, dan proses saling tukar-menukar informasi, pendapat dan pengalaman, serta keputusan atau kemufakatan bersama.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 494.

Macam-macam diskusi kelompok adalah:<sup>22</sup>

a) Panel

Panel diskusi adalah pembicaraan yang sudah direncanakan di depan pengunjung tentang suatu topik yang biasanya diikuti oleh tiga sampai tujuh orang panelis dan seorang pemimpin.

b) Kelompok Studi Kecil

Merupakan suatu cara pengorganisasian berdiskusi yang bertujuan untuk memperoleh hasil pembahasan yang cepat mengenai suatu pokok masalah dengan membahasnya dari beberapa sudut pandangan.

c) Panel-Forum

Merupakan suatu panel diskusi yang diselenggarakan dengan keterlibatan secara optimal dari pengunjung.

d) Simposium

Simposium merupakan serangkaian pidato pendek di depan pengunjung dengan seorang pemimpin, pidato-pidato itu menyoroti dari berbagai aspek yang berbeda dari suatu topik.

e) Seminar

Seminar merupakan suatu bentuk pembahasan ilmiah yang dilaksanakan dalam rangka meletakkan landasan dasar pembinaan suatu masalah yang dibahas.

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 518.

f) Lokakarya

Lokakarya atau *workshop* ialah musyawarah kerja yang merupakan *inservice* dalam rangka perkembangan profesi untuk kelanjutan kerja sehari-hari dengan kegiatan dimana peserta menyodorkan masalah serta dipecahkan bersama-sama.

3) Karyawisata

Kegiatan karyawisata harus mengandung unsur berkarya, belajar, dan wisata. Karyawisata dapat diartikan berkarya, atau bekerja dan belajar sambil berwisata, atau berwisata sambil berkarya. Karyawisata hendaknya dilaksanakan secara terencana agar jelas tujuan atau target yang diharapkan dapat dicapai. Tujuan dari karyawisata ini adalah agar para siswa mengetahui, memahami atau menghayati situasi pekerjaan sebagaimana adanya atau konkritnya.<sup>23</sup>

4) Pengajaran Unit

Pengajaran unit dapat dipergunakan sebagai teknik dalam membantu siswa untuk memperoleh pemahaman tentang suatu pekerjaan tertentu. Dalam pengajaran unit harus ada perencanaan secara bersama, berpusat pada suatu masalah yang cukup luas serta berpusat pada siswa. Ciri-ciri pengajaran unit:<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm. 521.

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 534.

- a) Tujuannya luas dan menyeluruh
- b) Perencanaan secara bersama
- c) Berpusat pada suatu masalah yang cukup luas
- d) Kegiatan berpusat pada siswa

#### 5) Sosiodrama

Menurut pendapat Scegarda Poerbakawatja dan H.A.H Harahap sosiodrama adalah suatu metode pendidikan yang mempergunakan unsur “memainkan peranan tertentu” atau suatu teknik drama dalam suatu situasi yang diciptakan, di mana individu ikut serta dalam peranan orang lain dengan maksud lebih banyak belajar dan mengerti lebih baik berbagai ketrampilan dan sikap dalam hubungan antarmanusia. Tujuan dari kegiatan sosiodrama adalah untuk mengembangkan pemahaman tentang sebab-sebab atau faktor-faktor yang menimbulkan konflik-konflik dalam pergaulan antara manusia.<sup>25</sup>

#### 6) Hari Karir (*Career Days*)

Hari karir adalah hari-hari tertentu yang dipilih untuk melaksanakan berbagai bentuk kegiatan yang bersangkutan-paut dengan pengembangan karir. Kegiatan bimbingan karir melalui hari karir di samping berfungsi sebagai suatu hubungan masyarakat yang melibatkan orang tua, kalangan dunia kerja, tokoh-tokoh masyarakat,

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 543-545.

juga melibatkan semua pihak yang dianggap ikut mendukung pelaksanaan bimbingan karir.<sup>26</sup>

Dalam kegiatan hari karir ini biasanya sekolah memperkenalkan berbagai macam universitas lengkap dengan informasi yang siswa butuhkan serta mendatangkan berbagai perusahaan sebagai media informasi untuk menentukan karir yang akan siswa pilih kedepannya.

#### d. Jenis- jenis Layanan Bimbingan Karir

Dalam bimbingan karir terdapat 6 layanan pokok, yaitu sebagai berikut:<sup>27</sup>

##### 1) Layanan Orientasi

Layanan orientasi adalah layanan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya.<sup>28</sup>

Allan dan McKean dalam bukunya Prayitno menegaskan bahwa tanpa program-program orientasi, periode penyesuaian untuk sebagian besar siswa berlangsung kira-kira tiga atau empat bulan.

Dalam penelitian Allan dan McKean menunjukan beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, yakni:<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 551.

<sup>27</sup>Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 259-315.

<sup>28</sup>*Ibid.*, hlm. 255.



- a) Program orientasi yang efektif mempercepat proses adaptasi dan juga memberikan kemudahan untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
- b) Siswa-siswa yang mengalami masalah penyesuaian kurang berhasil di sekolah.
- c) Siswa-siswa dari kelas sosio-ekonomi yang rendah memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyesuaikan diri daripada anak-anak dari kelas sosio-ekonomi yang lebih tinggi.

Dengan layanan orientasi tersebut sangat diperlukan bagi siswa, mengingat lembaga pendidikan yang lebih tinggi itu lebih kompleks dan tidak mungkin dipahami dengan secara sepiantas, maka dengan adanya layanan orientasi sangatlah membantu siswa untuk mengenal lingkungannya lebih jauh.

## 2) Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan berupa pemberian pemahaman kepada siswa tentang hal yang diperlukan untuk menjalani tugas dan kegiatan di sekolah yang digunakan untuk menentukan dan mengarahkan tujuan hidup.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>*Ibid.*, hlm. 256.

<sup>30</sup>Andi Mappiare, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), 227.

a) Jenis layanan informasi

Jenis layanan informasi yang diberikan kepada siswa adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

- (1) Informasi pendidikan
- (2) Informasi Jabatan
- (3) Informasi sosial budaya

b) Metode Layanan Informasi di sekolah

Pemberian layanan informasi disekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:<sup>32</sup>

(1) Ceramah

Ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, metode ini dapat dilakukan oleh setiap petugas bimbingan dan konseling.

(2) Diskusi

Diskusi dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor atau guru dimana konselor dan guru bertindak sebagai pengamat dan memberikan pengarahan ataupun melengkapi informasi yang dibahas.

---

<sup>31</sup>Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan....*, 261.

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm. 269-271.

### (3) Karyawisata

Karyawisata merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang telah dikenal secara meluas, baik oleh masyarakat maupun sekolah.

### (4) Buku Panduan

Buku panduan dapat membantu siswa dalam mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan.

### (5) Konferensi karier

Konferensi karier dilakukan dengan mengikuti salah satu pola di bawah ini, yaitu : *Pertama*, menyisihkan waktu selama satu jam atau lebih di luar hari-hari sekolah setiap semester. *Kedua*, menyediakan waktu sehari penuh atau lebih untuk mengadakan konferensi. *Ketiga*, menyediakan jadwal konferensi dengan pertemuan sekali seminggu.

## 3) Layanan Penempatan dan Penyaluran

Individu sering mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan, sehingga tidak sedikit individu yang bakat, kemampuan minat, dan hobinya tidak tersalurkan dengan baik. Di sekolah banyak wadah dan kegiatan yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan bakat, kemampuan dan minat serta hobi.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>*Ibid.*, hlm. 272.

Penempatan dan penyaluran siswa disekolah meliputi hal hal sebagai berikut :<sup>34</sup>

a) Layanan penempatan dan penyaluran di dalam kelas

Layanan penempatan di dalam kelas ini merupakan jenis layanan yang paling sederhana dan mudah dibandingkan dengan yang lainnya. Oleh karenanya guru dengan dibantu konselor perlu menjelaskan kepada warga kelas kebijaksanaan yang ditempuh dalam penempatan siswa.

b) Penempatan dan penyaluran ke dalam kelompok belajar

Pembentukan kelompok belajar mempunyai dua tujuan pokok. Pertama, memberikan kesempatan bagi siswa untuk maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Kedua, sebagai wadah belajar bersama.

c) Penempatan dan penyaluran ke dalam kegiatan ekstrakurikuler

Salah satu ciri yang menonjol dari kegiatan ekstrakurikuler adalah keanekaragamannya, mulai dari memasak sampai musik, dari pengumpulan perangko sampai permainan hoki.

d) Penempatan dan penyaluran ke jurusan atau program studi

Setiap awal tahun ajaran banyak siswa yang menghadapi masalah penjurusan, banyak dari mereka yang tidak bisa membuat rencana secara realistis.

---

<sup>34</sup>*Ibid.*, hlm. 273-276.

#### 4) Layanan Bimbingan Belajar

Layanan bimbingan belajar dilakukan melalui tahapan sebagai berikut : (a) Pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar, (b) Pengungkapan sebab-sebab timbulnya masalah belajar, (c) Pemberian bantuan pengentasan masalah belajar.<sup>35</sup>

#### 5) Layanan Konseling Perorangan

Pada layanan ini konseling yang dimaksudkan sebagai pelayanan khusus dalam hubungan langsung tatap muka antara konselor dan klien, dimana masalah klien dicermati dan diupayakan pengentasannya.<sup>36</sup>

#### 6) Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok

Layanan ini mengarahkan kepada sekelompok individu, dimana layanan kelompok ini memberikan manfaat atau jasa kepada sejumlah orang.<sup>37</sup>

Dari berbagai layanan di atas semua layanan tersebut dilakukan untuk mencari solusi dari berbagai permasalahan konseli sehingga mendapat penanganan yang tepat sesuai dengan permasalahannya guna tercapainya kehidupan bahagia sejahtera. Permasalahan konseli begitu kompleks oleh karenanya memerlukan penanganan yang beraneka macam yang sesuai dengan masalah yang dihadapi.

---

<sup>35</sup>*Ibid.*, hlm. 279.

<sup>36</sup>*Ibid.*, hlm. 288.

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm. 307.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Karir

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan karir adalah faktor internal dan eksternal, keduanya saling berpengaruh dan berinteraksi secara positif terhadap pilihan karir dan perkembangan karir, yang merupakan proses yang bercirikan suatu perubahan, berlangsung secara bertahap dan terjadi pergeseran yang berlingkup luas kepada yang spesifik.<sup>38</sup> Kedua faktor tersebut adalah :

1) Faktor Internal

Beberapa faktor internal tersebut membentuk keunikan kepribadian individu, adalah:

- a) Taraf intelegensi, merupakan kemampuan siswa untuk mencapai prestasi yang memiliki peranan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan.
- b) Bakat khusus, merupakan kemampuan menonjol yang dimiliki seseorang dalam suatu bidang kognitif, ketrampilan dan kesenian.
- c) Minat, merupakan kecenderungan yang menetap pada diri seseorang untuk merasa tertarik pada sesuatu.
- d) Sifat-sifat kepribadian
- e) Nilai-nilai kehidupan, ini merupakan beberapa konsep ideal yang diterima seseorang dan dijadikan pegangan hidup

---

<sup>38</sup>Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa...*, 44 - 47.

- f) Pengetahuan yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri.
- g) Keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, berat badan, jenis kelamin.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sejumlah hal atau faktor yang berada di luar diri seseorang. Beberapa faktor eksternal tersebut adalah:

- a) Status sosial ekonomi keluarga, adapun yang melatarbelakangi hal tersebut adalah tingkatan pendidikan orangtua, penghasilan, status pekerjaan orang tua.
- b) Prestasi akademik siswa, merupakan suatu tingkat pencapaian tertentu dalam kerja akademik terbukti pada hasil evaluasi belajar, hasil tes, nilai rapor, atau hasil tes potensi akademik.
- c) Pendidikan sekolah, merupakan tingkat atau jenjang yang dimiliki atau diperoleh melalui lembaga pendidikan.
- d) Tuntutan yang melekat masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan
- e) Lingkungan yang bersifat potensial, maupun direkayasa mempunyai hubungan yang positif terhadap sikap, perilaku dan keseluruhan hidup dan kehidupan orang di sekitarnya.

f. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir

Untuk mewujudkan kerjasama tim yang solid maka harus ada kerjasama antara para guru kejuruan dan guru pembimbing dengan sebaik-baiknya.<sup>39</sup> Kerjasama tersebut yang dijadikan sebagai faktor pendukung dan penghambat, kerjasama tersebut yaitu:

1) Manajemen

Untuk mencapai tujuan yang optimal dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling secara umum di sekolah maka diperlukan suatu organisasi yang baik yaitu suatu badan yang mengatur segala kegiatan untuk mencapai tujuan . Program di setiap sekolah haruslah diorganisasikan secara sederhana dalam artian komunikatif dan jelas.

2) Layanan

Materi bimbingan karir dapat diangkat melalui ketujuh jenis layanan sebagaimana yang dilaksanakan di SMU. Layanan yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sehubungan dengan bimbingan karir yaitu:<sup>40</sup>

- a) Layanan orientasi dan informasi, layanan ini berisi orientasi dan informasi umum kejuruan yang bersangkutan.

---

<sup>39</sup>*Ibid.*, hlm. 56.

<sup>40</sup>*Ibid.*, hlm. 57.



- b) Layanan penempatan/penyaluran, layanan ini meliputi penempatan dalam bidang kejuruan tertentu meliputi berbagai materi mulai dari penempatan jurusan, pengambilan mata pelajaran dll.
- c) Layanan pembelajaran, agar siswa menguasai dengan sebaik-baiknya, secara optimal, ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang kejuruan.
- d) Layanan konseling perorangan. Layanan ini memerlukan pendekatan dan teknik khusus yang secara khusus dimiliki oleh guru pembimbing ahli yang telah mempelajari teori.
- e) Layanan bimbingan dan konseling kelompok.

### 3) Sarana

Terdapat beberapa sarana yang menunjang, yaitu:

- a) Ruang BK
- b) Ruang Konseling
- c) Papan informasi
- d) Kotak masalah
- e) Alat pengumpul data
- f) Tempat menyimpan data

Sarana merupakan faktor yang dapat mendukung dan menghambat layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah, sebab sarana ini merupakan hal penting bagi berlangsungnya proses

bimbingan dan konseling. Tanpa adanya sarana prasarana maka kegiatan bimbingan dan konseling tidak akan bisa berjalan dengan baik.

g. Pelaksanaan bimbingan karir di sekolah

Layanan bimbingan karir yang efektif dan efisien seharusnya merupakan tugas dan tanggungjawab bersama antara semua *staff* sekolah, secara berturut-turut pelaksana-pelaksana pendukung pelaksanaan bimbingan karir di sekolah-sekolah, meliputi:

1) Konselor sekolah

Berfungsi sebagai koordinator bimbingan di sekolah dalam pelaksanaan bimbingan karir memiliki tugas untuk menyusun program BK secara menyeluruh dan terpadu.

2) Guru pembimbing

Bertanggungjawab melaksanakan program bimbingan serta melaksanakan program bimbingan karir.

3) Personil non-Profesional

Para personil non-profesional bertanggungjawab membantu pelaksanaan bimbingan karir. Anggota personil non-profesional meliputi:

a) Kepala sekolah

b) Guru bidang studi

c) Petugas administrasi bimbingan

#### 4) Orang tua, Pejabat atau tokoh masyarakat

Bertanggungjawab membantu menjadi narasumber serta membantu pelaksanaan bimbingan karir dan menunjang pelaksanaan bimbingan karir.<sup>41</sup>

Setiap individu memiliki peran sendiri-sendiri bagi terlaksananya program bimbingan dan konseling, dan kesemuanya saling bekerjasama demi terlaksananya layanan bimbingan karir secara baik.

#### h. Bimbingan karir ditinjau dari pandangan Islam

Pada dasarnya manusia memiliki keinginan semua kebutuhannya terpenuhi, maka dari itu demi terpenuhinya kebutuhan manusia tersebut, ia memerlukan suatu pekerjaan dan pekerjaan itu harus seimbang antara kerja untuk kebutuhan sehari-hari dan antara dunia dan ukhrawi yang telah disebutkan dalam firman Allah QS. Al. Qoshos: 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ  
مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي  
الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

*“Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah Telah berbuat baik, kepadamu, dan*

---

<sup>41</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan karir di...*, 324.

*janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.*

Dalam sebuah hadist yang di riwayatkan kepada Ibn Asakir, beliau berkata “Bekerjalah seolah-olah untuk selamanya, dan beribadah seolah-olah akan mati besok”.<sup>42</sup> Dari hadist tersebut mengandung makna yang sangat dalam yakni bekerja dan ibadah merupakan motivasi terbesar dalam menjalani kehidupan.

Oleh karena itu meskipun masih berada dibangku sekolah bimbingan karir dalam berwirausaha sangatlah penting dibekalkan bagi siswa sebab Nabi Muhammad SAW pun semasa kecilnya sudah mulai berwirausaha, oleh karenanya kita yang menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan hendaknya perlu belajar wirausaha untuk tercapainya masa depan yang lebih baik.

## **2. Membangun Semangat Kewirausahaan**

### **a. Pengertian wirausaha**

Wirausaha adalah suatu gaya hidup dan prinsip-prinsip tertentu akan mempengaruhi strategi karir.<sup>43</sup> Wirausaha menurut Scarborough, Zimmerer dan Wilson adalah seorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan yang signifikan dengan cara

---

<sup>42</sup>Muh. Yusuf, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*, hal. 12.

<sup>43</sup>Geoffrey G. Meredith, *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 2000), 9.

mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya tersebut dapat dikapitalisasikan.<sup>44</sup>

Selain dari berapa pengertian diatas, pengertian wirausaha dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan konteks, yaitu sebagai berikut:

1) Pandangan Ahli Ekonomi

Wirausaha adalah orang yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan faktor-faktor produksi untuk tujuan memproduksi barang dan jasa, sehingga meningkatkan nilai yang lebih tinggi dari sebelumnya.

2) Pandangan Ahli Manajemen

Wirausaha adalah seseorang yang memiliki kombinasi unsur-unsur internal yang meliputi motivasi, visi, komunikasi, optimisme, dorongan, semangat, dan kemampuan untuk memanfaatkan peluang usaha.

3) Pandangan Pelaku Bisnis

Wirausaha adalah pengusaha yang merupakan pelopor dalam bisnis, inovator, penanggung resiko yang memunyai visi ke depan dan memiliki keunggulan dalam prestasi dibidang usaha. (pengusaha yang kreatif).

---

<sup>44</sup>Franky Slamet, Hetty, Mei lee, *Dasar-dasar kewirausahaan teori dan praktik*, (Jakarta : Indeks, 2014).

#### 4) Pandangan Psikolog

Wirausaha adalah seseorang yang memiliki dorongan kuat dari dalam dirinya untuk memperoleh suatu tujuan serta suka bereksperimen untuk menampilkan kebebasan dirinya di luar kekuasaan orang lain.

#### 5) Pandangan Pemodal

Wirausaha adalah orang yang menciptakan kesejahteraan untuk orang lain, menemukan cara-cara baru untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan membuka lapangan kerja yang disenangi masyarakat.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud wirausaha adalah seseorang yang berdiri di atas kaki sendiri untuk mencapai kebebasan dirinya dimana tidak berada di bawah kekuasaan orang lain untuk mencapai kehidupan yang bahagia dan sejahtera.

#### b. Pengertian pendidikan kewirausahaan

Pendidikan menurut Sisdiknas adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

---

<sup>45</sup>Daryanto, *Pendidikan Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 5-6.

kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sedangkan kewirausahaan adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan merupakan upaya untuk menumbuh kembangkan seluruh potensi peserta didik dan membentuk sikap yang mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, memiliki jiwa kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, inovatif, tanggungjawab, mampu mencari peluang serta menemukan solusi dan pantang menyerah sehingga siap hidup di tengah-tengah masyarakat serta mampu mengaktualisasikan sikap tersebut ke dalam dunia usaha.<sup>46</sup>

c. Jiwa wirausaha

Para wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>Editor by Imam Machali, *Pendidikan Entrepreneurship*” (Yogyakarta : Tim Pelaksana Program DPP Bakat Minat dan ketrampilan, 2012), 37-38

<sup>47</sup>Geoffrey G. Meredith, *Kewirausahaan: Teori dan Praktek...*, 5-6.

Menurut Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Pengembangan Pusat Kurikulum ada beberapa nilai kewirausahaan yang harus diintegrasikan kedalam seluruh mata pelajaran, sebagai berikut :

1) Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

2) Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari produk/jasa yang telah ada.

3) Berani mengambil resiko

Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil risiko kerja.

4) Berorientasi pada tindakan

Mengambil inisiatif untuk bertindak dan bukan menunggu sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.

5) Kepemimpinan

Sikap dan perilaku seseorang yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul, bekerjasama dan mengarahkan orang lain.

6) Kerja Keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.



7) Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya.

8) Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

9) Inovatif

Kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya hidup.

10) Tanggungjawab

Sikap dan perilaku seseorang yang mau dan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya.

11) Kerja sama

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya mampu menjalin hubungan dengan orang lain dalam melaksanakan tindakan dan pekerjaan.

12) Pantang menyerah (ulet)

Sikap dan perilaku seseorang yang tidak mudah menyerah untuk mencapai suatu tujuan.

### 13) Komitmen

Kesepakatan mengenai sesuatu hal yang dibuat oleh seseorang, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

### 14) Realistis

Kemampuan menggunakan fakta sebagai landasan berpikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan.

### 15) Rasa ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui secara mendalam dan luas dari apa yang dipelajari, dilihat dan didengar.

### 16) Komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerjasama dengan orang lain.

### 17) Motivasi kuat untuk sukses

Sikap dan tindakan selalu mencari solusi terbaik.<sup>48</sup>

Seorang wirausaha selain harus memiliki jiwa-jiwa wirausaha seperti di atas juga harus memiliki mental yang kuat, karena bukan hanya sifat dan modal yang dibutuhkan dalam berwirausaha akan tetapi

---

<sup>48</sup>Editor by Imam Machali, *Pendidikan Entrepreneurship*” (Yogyakarta : Tim Pelaksana Program DPP Bakat Minat dan ketrampilan, 2012), 44-46.

juga mental yang kuat untuk menghadapi apapun resiko dari seorang pebisnis.

d. Membangun kewirausahaan

Salah satu faktor yang mempersulit tumbuhnya kewirausahaan di Indonesia adalah masalah birokrasi pemerintahan, oleh karenanya harus dibangun semangat diri yang kuat bahwa baik buruknya kondisi hidup seseorang bergantung pada dirinya tanpa menggantungkannya kepada orang lain. Semangat kewirausahaan harus dibangun berdasarkan asas pokok sebagai berikut:<sup>49</sup>

- 1) Kemauan kuat untuk berkarya (terutama dalam bidang ekonomi) dan semangat mandiri
- 2) Mampu membuat keputusan yang tepat dan berani mengambil resiko
- 3) Kreatif dan Inovatif
- 4) Tekun, teliti dan produktif
- 5) Berkarya dengan semangat kebersamaan dan etika bisnis yang baik

e. Wirausaha di tinjau dari pandangan Islam

Berwirausaha sebenarnya sudah diajarkan sejak zaman baginda Rasulullah, beliau memulai usaha sejak usia 12 tahun yang bermula dari bisnis kecil-kecilan hingga bisnis yang berkembang pesat sampai Negeri

---

<sup>49</sup>Suhardi, dkk, *Kewirausahaan (membangun usaha sukses sejak usia muda)*, (Jakarta : Salemba empat, 2007), 12.

Ethiopia, Syria, dan Jorash. Selama 20 tahun, beliau menjalankan profesinya sebagai wirausaha.

Kegiatan wirausaha juga diperintahkan dalam islam, yang tercurahkan dalam firman Allah QS. At-Taubah ayat 111, yang berbunyi:

﴿إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَىٰ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِآتٍ  
لَّهُمُ الْجَنَّةَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ  
وَعَدًا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْفُرْقَانِ إِنَّ وَمَنْ  
أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبِشِرُوا بِبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ  
وَذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ﴾

*“Sesungguhnya Allah Telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu Telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al Quran. dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang Telah kamu lakukan itu, dan Itulah kemenangan yang besar.”*

Oleh karena itu kita sebagai umat islam hendaknya mengetahui ilmu-ilmu tentang berbisnis sehingga bisa menjadikan islam yang kaya dan lebih banyak bisa memberi, sebab wirausaha merupakan 9 dari 10 pintu rizki yang Allah berikan kepada hambanya. Dengan memiliki bekal ilmu berbisnis diharapkan bisa mensurituladani sikap Nabi Muhammad SAW, meskipun beliau adalah seorang pemimpin negara namun beliau juga pandai berbisnis.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dimaksud peneliti adalah untuk mengantarkan pelaksanaan penelitian kearah yang sistematis, terarah, dan mendalam untuk sampai pada kesimpulan.

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan metode observasi partisipan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Perspektif, strategi, dan model yang dikembangkan sangat beragam. Metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>50</sup>

Dalam bukunya Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Penulis buku penelitian kualitatif Denzim dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup>Basrowi&Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 20-21.

<sup>51</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 5.

## **2. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan subyek atau sumber data adalah guru BK MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen yang bernama Bapak Muslimin serta siswa kelas XI MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen.

Adapun kriteria subyek yang akan dijadikan subyek penelitian yaitu guru bimbingan dan konseling yang mengetahui pelaksanaan bimbingan karir di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen, serta siswa MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen khususnya kelas XI sebagai subyek utama penelitian tersebut yang berjumlah 89 siswa.

Sedangkan obyek penelitian yaitu sesuatu yang diteliti serta apa saja yang digali atau dicari dalam penelitian. Adapun yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah bentuk layanan bimbingan dan konseling karir secara umum di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen dan proses layanan bimbingan dan konseling karir untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan siswa kelas XI MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen serta faktor pendukung dan penghambat layanan bimbingan dan konseling karir untuk menumbuhkan perilaku kewirausahaan pada siswa MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan.<sup>52</sup> Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Metode Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkahlaku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.<sup>53</sup>

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati layanan bimbingan karir di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen secara lebih nyata dan mendalam khususnya untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan siswa kelas XI MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi

---

<sup>52</sup>Basrowi&Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif..*, 93.

<sup>53</sup>*Ibid.*, hlm. 94.

pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>54</sup> Wawancara merupakan salah satu metode penting yang selalu ada dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk, dan sebagainya.<sup>55</sup>

Guba dan Lincoln mendefinisikan dokumen dan *record* adalah sebagai berikut: *Record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting, sedangkan dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.<sup>56</sup>

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan menyelidiki dokumen atau arsip-arsip yang

---

<sup>54</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*..., 186.

<sup>55</sup>Basrowi&Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*..., 158.

<sup>56</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*..., 216.



dimiliki sekolah dan guru bimbingan konseling di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen meliputi: jadwal kegiatan atau program sekolah, struktur organisasi sekolah, profil sekolah dan dokumen-dokumen lainnya yang dapat mendukung kematangan data penelitian.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Agar dalam penelitian dan pembahasan tesis ini mudah untuk dibaca dan dipahami sebagaimana prosedur penelitian tesis, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

**BAB I** : Berisi pendahuluan yang terdiri dari : penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II** : Berisi gambaran umum bimbingan dan konseling di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen, meliputi gambaran umum MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen berupa : letak geografis, sarana dan prasarana, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, karyawan dll dan gambaran BK di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen berupa kualifikasi gur BK di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen serta program BK karir di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen.

**BAB III** : Berisi tentang analisis data dari hasil observasi dan wawancara yang diorganisasikan dalam bentuk kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, meliputi : usaha guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan

karir untuk meningkatkan minat siswa berwirausaha pada siswa MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen.

**BAB IV** : Berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan data yang telah dianalisis sesuai hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai akhir dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan layanan bimbingan dan konseling karir untuk menumbuhkan semangat wirausaha siswa di MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen terlihat adanya perubahan dari semangat siswa untuk berwirausaha sebesar 82% siswa bertambah semangat, ilmu pengetahuannya serta ketertarikannya terhadap wirausaha setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan, siswa yang tadinya merasa minder, malu untuk belajar berwirausaha setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan terlihat adanya perubahan sikap dan sudah nampak mentalnya untuk siap berwirausaha.

Pada sesi diskusi sebesar 10% dari total semua siswa yang menjadi subyek mengalami perubahan sikap, mereka mengikuti sesi diskusi sebagai bekal kelanjutan untuk memulai wirausahanya, selama proses penelitian pada sesi praktek langsung sudah ada 5% dari keseluruhan siswa yang menjadi subyek yang sudah bisa mendapatkan hasil dari praktek kewirausahaan mereka dari pengamatan peneliti selama proses penelitian.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi siswa, hendaknya siswa terus meningkatkan semangat kewirausahaan dengan bekal yang sudah diberikan dari pembimbing, diharapkan dari layanan yang sudah diberikan siswa mampu mengembangkan lagi wirausaha yang sudah dimiliki atau wirausaha yang akan dimulai.
2. Kepala sekolah serta *staff* sekolah yaitu untuk meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling dengan menambah jumlah guru BK, sebab dengan kapasitas siswa sekitar 263 dan hanya terdapat satu guru BK tidaklah cukup, sehingga perlu ada tambahan guru BK, sebab tugas guru BK disini tidak hanya mengurus kenakalan siswa saja, seperti persepsi guru di sini pada umumnya, banyak hal yang seharusnya menjadi tanggungjawab guru BK seperti mengurus siswa bermasalah, pemilihan jurusan, pemilihan karir siswa serta masih banyak hal yang lain yang seharusnya menjadi tanggungjawab guru BK.
3. Bagi guru BK yaitu:
  - a. Perlu diadakan bimbingan karir secara lebih intens dan terarah serta menyediakan buku pedoman bimbingan karir bagi MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen
  - b. Khususnya layanan bimbingan karir yang fokus pada wirausaha, disarankan untuk lebih ditingkatkan lagi, karna antusiasme siswa yang tinggi.

- c. Guru pembimbing hendaknya mampu menciptakan berbagai suasana yang menarik perhatian siswa agar dapat mendorong dan merangsang kecerdasan siswa dalam mengembangkan *skill* karirnya.

### C. Kata penutup

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa memberikan limpahan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini tanpa halangan. Setelah melaksanakan berbagai kegiatan dan pengerjaan di lapangan sehingga tersusunlah menjadi sebuah tesis yang peneliti menyadari bahwa dalam penulisannya masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu, dengan perasaan rendah diri dan tangan terbuka, peneliti mengarapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan tesis ini. Dalam hal ini tidak lupa peneliti menghaturkan banyak terima kasih kepada pimpinan MA Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen serta pihak yang terkait yang telah membimbing dan membantu peneliti selama melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surat Al Jumu'ah ayat 10

Astuti, Naning Dwi Setyo. "Layanan Bimbingan Karir Berbasis Life Skill untuk Meningkatkan Kemampuan Merencanakan Karir." *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1, No. 2. Mei 2015.

Astuti, Tri Yuni. "Upaya Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Melalui Konselin Karir Pada Siswa." *Jurnal ilmiah pendidikan bimbingan dan konseling*. IKIP Veteran Semarang.

Basrowi & Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Daryanto. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media, 2012.

Editor by Imam Machali. *Pendidikan Entrepreneurship*. Yogyakarta : Tim Pelaksana Program DPP Bakat Minat dan ketrampilan, 2012.

Lstari, Apriana Eka. "Layanan Bimbingan Karir pada Siswa di MAN Yogyakarta III." Tahun ajaran 2011/2012, (skripsi tidak diterbitkan), *skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga Fak. Dakwah dan Komunikasi, 2012).

Mappiare, Andi. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional, 1984.

Meredith, Geoffrey G. *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 2000.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Mulyani, Endang. "Strategi menumbuhkan sikap dan perilaku wirausaha melalui pembelajaran kooperatif yang berwawasan kewirausahaan." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Vol. 6, No. 2. November 2009.

Mungin, Hendrik, dan Eddy Wibowo, dan Imam Tadjri, "Model Bimbingan Kelompok Berbasis Nilai-nilai Entrepreneurship untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa." *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 3 (1). 2014.

- Ningrum, Ita Juwita. "Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK." *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 2, No. 2. 2013.
- Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Pril Ranto, Dwi Wahyu. "Membangun perilaku entrepreneur pada mahasiswa melalui entrepreneurship education" *JBMA – Vol. III, No. 1, Maret 2016*.
- Pusat pembinaan dan Pengembangan bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Rahma, Ulifa. *Bimbingan Karier siswa*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Rahman, Hibana S. *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press Yogyakarta, 2003.
- Slamet, Franky, dan Hetty, dan Mei lee. *Dasar-dasar kewirausahaan teori dan praktik*. Jakarta : Indeks, 2014.
- Solekhah, Umi. "Hubungan antara Bimbingan Karir dengan Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", (skripsi tidak diterbitkan), *skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fak. Dakwah dan Komunikasi, 2012).
- Suhardi, dkk, *Kewirausahaan (membangun usaha sukses sejak usia muda)*. Jakarta : Salemba empat, 2007.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Bimbingan karir di sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia indonesia, 1989.
- Suryani, Nanik. "Pengaruh Kondisi Sosial dan Ekonomi Orangtua terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNNES*. Vol. 1, No 2. 2006.
- Undang-Undang Dasar 1945 tentang Warga Negara dan Penduduk , pasal 27 ayat (2)

ANGKET PRE TEST PANDANGAN SISWA TERHADAP PENGGUNAAN GADGET DAN SOSIAL  
MEDIA, SERTA PANDANGAN SISWA MENGENAI WIRAUSAHA

Nama :

No Hp / BB :

No	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak percaya diri dalam berwirausaha dan tidak tahu cara memulainya				
2	Wirausaha dapat melatih kita menghadapi situasi yang sulit				
3	Pekerjaan sebagai karyawan lebih pasti daripada berwirausaha				
4	Sulit berwirausaha jika kurang kreativitas dan inovasi				
5	Sangat sulit untuk mengembangkan usaha				
6	Saya takut gagal saat memulai wirausaha				
7	Wirausaha dapat menampung tenaga kerja dan mengurangi pengangguran				
8	Wirausaha memiliki masa depan yang baik dan cerah				
9	Berwirausaha keuntungannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup				
10	Wirausaha penuh dengan ketidakpastian dan kesamaran				
11	Wirausaha kurang menjamin masa depan				
12	Sulit membuka usaha karena kurang pengetahuan tentang kewirausahaan				
13	Sulit melihat dan mencari kesempatan-kesempatan baru dalam berwirausaha				
14	Berwirausaha dapat menjadikan kita mandiri				
15	Berwirausaha lebih menantang daripada menjadi karyawan				
16	Saya mempunyai <i>Handphone</i> (HP)				
17	Saya selalu membawa HP kemana saja				
18	Saya mengoperasikan HP setiap hari				
19	Saya selalu menggunakan HP untuk kepentingan belajar				
20	Saya menggunakan HP untuk bisnis (contoh : jual pulsa) , onlineshop				
21	Saya menggunakan HP untuk bermain <i>game</i>				
22	Saya menggunakan HP untuk mengakses <i>sosialmedia</i>				
23	Saya menggunakan HP untuk menyimpan data				
24	Saya menggunakan HP untuk <i>chatting</i> dengan teman, update sosial media dan narsis				
25	HP adalah sumber uang bagi saya selama ini				
26	HP menambah pengetahuan saya terutama tentang pengetahuan teknologi				
27	Pendidikan Perguruan tinggi sangat penting buat saya				
28	Kondisi ekonomi Orangtua sangat menentukan jenjang study lanjutan saya setelah ini				
29	Saya bercita-cita ingin membiayai kuliah sendiri				
30	Saya sudah mempunyai ide/cara unuk membiayai kuliah saya sendiri				



## AYO JADI PENGUSAHA

**DENGAN MODAL SOCIAL  
MEDIA**



## BIODATA

- ▶ Nama : Muhammad Dika Perkasa Ch, S.kom
- ▶ TTL : Jogja, 21 Desember 1989
- ▶ Pendidikan
  - SD Muhammadiyah Sapen
  - SMP N 9 Yogyakarta
  - SMK N 3 Yogyakarta
  - S1 teknik informatika UIN sunan kalijaga
- Profesi : Pengusaha Online



MALAYSIA



THAILAND



Vietnam



UIN SUNAN KALIJAGA

# AYO JADI PENGUSAHA

## DENGAN MODAL SOCIAL MEDIA



## Trend Bisnis Saat ini

Bill Gates wasn't kidding when he said:

“If your business is not on the internet, then your business will be out of business.”

-Bill Gates, Founder of Microsoft



### Setujukah anda...

Sebuah Peluang Bisnis yang mudah dijalankan adalah Modal Kecil, Resiko Kecil, Bebas Waktu, Hasil Besar dan masih banyak lagi ...

### TREND APAKAH ITU ?

## BISNIS ONLINE

## KENAPA HARUS ONLINE SHOP ?

Online

### 1. Pengangguran

Satu persatu perusahaan raksasa dunia tenggang dari Indonesia

http://www.merdeka.com/uang/satu-persatu-perusahaan-raksasa-dunia-tenggang-dari-indonesia.html

PENGANGGURAN JATENG  
Hampir 1 Juta Warga Jateng Nganggur!



### 2. Pergaulan remaja yang negatif-penyalahgunaan sosial media yang salah

### 3. Survey menerangkan bahwa jam rata-rata yang dihabiskan untuk mengakses dunia online lebih banyak dan terus meningkat dibandingkan untuk melihat televisi, membaca buku atau koran

### 4. satu menit, uang yang dibelanjakan untuk online shop sebanyak 3 milyar rupiah, jadi dalam satu hari terjadi transaksi hingga 4,3 triliun rupiah.

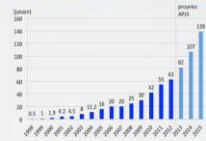
### 5. Merabah dan banyak sekali bermunculan jasa pengiriman barang ( Pos, JNE, TIKI, WAHANA dll)

## MENURUNYA PEREKONOMIAN INDONESIA

### FENOMENA GOJEK (OJEK ONLINE)



### Indonesia Internet Users



Menurut data APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pengguna Internet di Indonesia meningkat hingga 20%-30% per tahunnya



ASEAN  
Economic  
Community  
MASYARAKAT  
EKONOMI  
ASEAN

Siapkah  
Kita?

### • Bahasa (1 bahasa vs 3 bahasa)

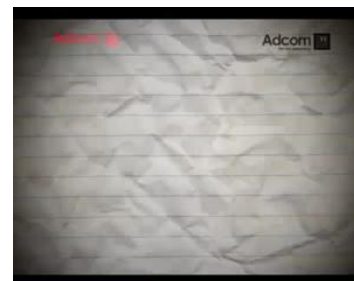
### • Pendidikan

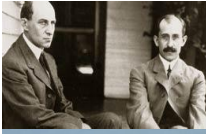
NUS (Natioanal University of Singapore) no 1 di Asia  
UI (Universitas Indonesia) no 74 di Asia

### • Teknologi

NTU (Nanyang Teknologi University Singapore) no 7 di Asia  
ITB (Institut Teknologi Bandung) no 125 di Asia

“The Richest people in the world look for and build networks, everyone else looks for work.” Robert Kiyosaki





## Wright Bros

**“I am convinced that human flight is both possible and practical.”**

*(Saya akan meyakinkan bahwa manusia bisa terbang adalah mungkin dan dapat dilakukan)*

**Wilbur Wright 1899**



Apapun yang tercipta didunia ini selalu diciptakan 2x pertama di pikiran anda, kedua di kenyataan

1. Kesuksesan berawal dari sebuah impian untuk memiliki hidup lebih baik.
2. Tidak ada yang tidak mungkin dengan impian, asalkan itu datang dari Keinginan Yang Terdalam (Hasrat). Anda adalah apa yang anda pikirkan.
3. Mulai bangun impian anda dari yang Bersifat Pribadi dan paling penting. Tanya pada diri anda, jika impian anda tidak terwujud apa yang akan terjadi?

*“Anda tidak akan mendapatkan semua yang Anda impikan, tetapi...  
Anda tidak mungkin mendapatkan apapun sebelum Anda memimpikannya terlebih dahulu.”*

*“PIKIRAN selalu mendahului BENTUK FISIK, apapun yang tercipta didunia ini selalu didahului oleh kreasi mental (impian).”*



## DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas diri

Nama : Khanifatur Rohmah  
Tempat/Tgl Lahir : Kebumen, 7 Januari 1992  
Alamat rumah : Jln Puring RT 01/03, dusun Wanasingan, Desa  
Karang duwur, Kec. Petanahan, Kab. Kebumen  
54382 Jawa Tengah  
Nama Ayah : Nur Chabib  
Nama Ibu : Terusmi  
Email : [khanifaturrohmah@gmail.com](mailto:khanifaturrohmah@gmail.com)  
No HP : 08975973949

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. TK Aisyah Karang duwur
- b. SD N 1 Karang duwur
- c. MTs Wathoniyah Islamiah Karangduwur (Ponpes)
- d. MA Wathoniyah Islamiah Karangduwur (Ponpes)
- e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### 2. Pendidikan Non-Formal

*Tidak ada*

Yogyakarta, 12 April 2017

Khanifatur Rohmah